

**PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN KEUANGAN PADA BUMDES
RUWAI JURAI DI DESA TRIMULYO KABUPATEN PESAWARAN
LAMPUNG**

(Laporan Akhir)

Oleh

DESMAHGFIRAH

1901081025



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEUANGAN DAN PERBANKAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG**

2022

ABSTRAK

PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN KEUANGAN PADA BUMDES RUWAI JURAI DI DESA TRIMULYO KABUPATEN PESAWARAN LAMPUNG

Oleh

Desmahgfirah

Penulisan laporan akhir ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan fungsi –fungsi manajemen keuangan BUMDes Ruwai Jurai pada Desa Trimulyo Kabupaten Pesawaran dengan menggunakan teori fungsi manajemen yang dikembangkan oleh George R. Terry dan teori fungsi manajemen keuangan oleh Haris Nurdiansyah. Penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif, yaitu dilakukan dengan mengumpulkan, mendeskripsikan, dan menganalisis data yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penerapan fungsi manajemen keuangan pada BUMDes Ruwai Jurai belum sepenuhnya menerapkan fungsi manajemen keuangan dengan baik berdasarkan standar fungsi manajemen keuangan. Hal ini dapat dilihat dari hasil kerja BUMDes pada fungsi pemeriksaan dan fungsi pelaporan manajemen keuangannya yang belum dilaksanakan, hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang manajemen keuangan dan SDM pengelola BUMDes Ruwai Jurai.

Kata Kunci : Fungsi Manajemen Keuangan, Laporan Keuangan

**PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN KEUANGAN PADA BUMDES
RUWAI JURAI DI DESA TRIMULYO KABUPATEN PESAWARAN
LAMPUNG**

Oleh

Desmahgfirah

Laporan Akhir

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar
AHLI MADYA (A.Md)

Pada

Program Studi DIII Keuangan dan Perbankan
Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEUANGAN DAN PERBANKAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
2022**

Judul Laporan Akhir

: **PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN
KEUANGAN PADA BUMDES RUWAI JURAI
DI DESA TRIMULYO KABUPATEN
PESAWARAN LAMPUNG**

Nama Mahasiswa

: **Desmahgfirah**

Nomor Pokok Mahasiswa

: **1901081025**

Program Studi

: **DIII Keuangan dan Perbankan**

Jurusan

: **Manajemen**

Fakultas

: **Ekonomi dan Bisnis**



Menyetujui,
Pembimbing,

Mengetahui,
Ketua Program Studi
DIII Keuangan dan Perbankan

Prof. Dr. Mahrinasari MS, S.E., M.Sc.
NIP 19661027 199003 2 002

Dwi Asri Siti Ambarwati, S.E., M.Sc.
NIP 19770324 200812 2 001

MENGESAHKAN

Ketua Penguji : **Prof. Dr. Mahrinasari MS, S.E., M.Sc.**



Penguji Utama : **Dr. Rr. Erlina, S.E., M.Si.**



Sekretaris Penguji : **Nindytia Puspitasari Dalimunthe, S.E., M.Sc**



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Lampung



Dr. Triadi, S.E., M.Si.
NIP. 19660621 199003 1 003

Tanggal Lulus Ujian Laporan Akhir : 09 Agustus 2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa Laporan Akhir dengan judul :

**PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN KEUANGAN PADA BUMDES
RUWAI JURAI DI DESA TRIMULYO KABUPATEN PESAWARAN
LAMPUNG**

Adalah hasil karya sendiri.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam laporan akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun ataupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik laporan akhir yang saya ajukan ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain namun saya mengakui seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, saya bersedia dibatalkan gelar ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 25 Juli 2022
Penulis,



Desmahfirah
NPM 1901081025

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Desmahgfirah lahir di Sawahlunto, 8 Desember 2000, anak ketiga dari tiga bersaudara pasangan Bapak Damrah dan Ibu Gusnimar. Penulis bertempat tinggal di Jalan Merapi 3, Perumnas Way Halim, Bandar Lampung.

Penulis pertama kali menempatkan pendidikan Taman Kanak-Kanak di TK IUT Padang. Melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SD IUT Padang selama 4 tahun lalu pada tahun 2011 penulis melanjutkan pendidikan ke SD Al-Azhar 1 Bandar Lampung, lalu melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Al-Kautsar Bandar Lampung dan Sekolah Menengah Atas di SMA Al-Kautsar Bandar Lampung hingga lulus pada tahun 2019.

Tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan di Program Studi Diploma III Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Pada tanggal 17 Januari 2022 sampai 4 Maret 2022 penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Ruwai Jurai Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran.

MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan dengan kesanggupannya”

(QS Al – Baqarah : 286)

“Tidak ada kehidupan yang sempurna, karena sedih dan bahagia akan selalu hadir menyapanya. Maka, jadikanlah sabar dan syukur penyempurna semua rasa yang ada”

(Rafiq Anm)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan segala rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, kupersembahkan Laporan Akhir ini kepada orang tercinta dan terkasih yang senantiasa selalu mendukungku, memberikan semangat, dan mendengar segala keluh kesahku, yaitu kedua orang tuaku :

Bapak Damrah dan Ibu Gusnimar

Terimakasih telah mencintai dan menyayangiku dengan penuh kasih ketulusan, terimakasih atas segala dukungan, motivasi dan semangat yang telah diberikan selama ini, serta doa yang tiada henti untuk keberhasilan anakmu ini sampai menuju kesuksesan.

SANWACANA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir dengan judul :

“PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN KEUANGAN PADA BUMDES RUWAI JURAI DI DESA TRIMULYO KABUPATEN PESAWARAN LAMPUNG”

Di ajukan sebagai salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Diploma III Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Ucapan terimakasih penulis hanturkan kepada :

1. Bapak Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Bapak Aripin Ahmad, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Ribhan, S.E., M.Si. selaku Sekertaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Ibu Dwi Asri Siti Ambarwati, S.E., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Diploma III Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
5. Ibu Prof. Dr. Mahrinasari MS, S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Laporan Akhir yang telah banyak meluangkan waktu dan pemikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulis sampai selesainya Laporan Akhir ini.
6. Ibu Dr. Rr. Erlina, S.E., M.Si. selaku Penguji Utama Laporan Akhir dan selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu kelancaran kuliah penulis.

7. Ibu Nindytia Puspitasari Dalimunthe, S.E., M.Sc. selaku Sekertaris Penguji Laporan Akhir.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung atas segala ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan selama perkuliahan.
9. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung atas segala bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung selama penulis menjadi mahasiswa.
10. Pimpinan dan seluruh anggota BUMDes Ruwai Jurai di Desa Trimulyo, atas bimbingan dan kerjasamanya selama penulis menjalankan Praktik Kerja Lapangan.
11. Teristimewa untuk kedua kakaku Hadi dan Pebri serta saudaraku Tania yang selalu mendukung, mendengarkan keluh kesahku dan memberikan semangat untuk menyelesaikan Laporan Akhir ini.
12. Teman-temanku Kopi, Kupa, Onik, Ocak, Anti, Fajar, Najieb, Adhiat, Reva serta teman onlineku kak Tia dan Aldi yang sudah menjadi tempat persinggahan dan selalu memberikan semangat serta siap siaga saling membantu.
13. Teman-teman D III Keuangan dan Perbankan angkatan 2019 yang telah banyak berpartisipasi selama berjalannya perkuliahan dan sampai penyelesaian Laporan Akhir ini.
14. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis baik melalui saran, kritik yang membangun semangat penulis.
15. Almamater tercinta yang menjadi identitas selama masa studi.

Penulis berharap Laporan Akhir ini dapat bermanfaat dimasa yang akan datang bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bandar Lampung, 25 Juli 2022
Penulis,

Desmahgfirah
NPM 1901081025

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
SANWACANA.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Manajemen Keuangan.....	7
2.1.1 Pengertian Fungsi Manajemen Keuangan.....	8
2.1.2 Tujuan Manajemen Keuangan.....	11
2.2 Laporan Keuangan.....	12
2.2.1 Tujuan Laporan Keuangan.....	12
2.2.2 Jenis Laporan Keuangan.....	13
2.3 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	14
2.3.1 Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	14
2.3.2 Dasar Hukum Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	15
2.3.3 Tujuan Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	15

2.3.4 Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	16
2.5 Pengertian Dana Desa.....	16
2.5.1 Sumber dan Mekanisme Penyaluran Dana Desa.....	16
2.5.2 Tujuan Dana Desa.....	17

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian.....	18
3.2 Sumber Data.....	18
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	19
3.4 Objek Kerja Praktik.....	19
3.4.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik.....	19
3.4.2 Gambaran Umum Badan Usaha Milik Desa.....	20

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Penerapan Fungsi Perencanaan Manajemen Keuangan.....	26
4.1.1 Keputusan Investasi (investment decision).....	26
4.1.2 Keputusan Pendanaan (financing decision).....	27
4.1.3 Keputusan Dividen (dividen decision).....	28
4.2 Penerapan Fungsi Pengendalian Manajemen Keuangan.....	28
4.3 Penerapan Fungsi Pemeriksaan Manajemen Keuangan.....	30
4.4 Penerapan Fungsi Pelaporan Manajemen Keuangan.....	32

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	35
5.2 Saran.....	35

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Harga Pembelian Hewan Ternak BUMDes Ruwai Jurai Tahun 2019.....	3
Tabel 1.2. Rincian Pembelian Peralatan Pesta BUMDes Ruwai Jurai Tahun 2019.....	4
Tabel 4.1. Modal Usaha Hewan Ternak BUMDes Ruwai Jurai Tahun 2019.....	27
Tabel 4.2. Modal Usaha Sewa Peralatan Pesta BUMDes Ruwai Jurai Tahun 2019.....	27
Tabel 4.3. Pengurus BUMDes Ruwai Jurai Periode 2021.....	29
Tabel 4.4. Penjualan Hewan Ternak BUMDes Ruwai Jurai Tahun 2021/2022	30
Tabel 4.5. Penyewaan Peralatan Pesta BUMDes Ruwai Jurai Tahun 2021.....	31
Tabel 4.6. Laporan Laba Rugi BUMDes Ruwai Jurai Tahun 2021.....	33
Tabel 4.7 Laporan Perubahan Modal BUMDes Ruwai Jurai Tahun 2021.....	33
Tabel 4.8 Laporan Neraca BUMDes Ruwai Jurai Tahun 2021.....	33
Tabel 4.9 Laporan Arus Kas BUMDes Ruwai Jurai Tahun 2021.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 3.1. Struktur Organisasi BUMDes Ruwai Jurai.....	21

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

BUMDes atau Badan Usaha Milik Desa merupakan suatu lembaga atau badan perekonomian desa yang berbadan hukum dan dimiliki oleh pemerintah desa yang dikelola berdasarkan kebutuhan ekonomi desa. BUMDes memiliki fungsi sebagai lembaga komersial melalui penawaran sumberdaya lokal yang bertujuan untuk mencari keuntungan dan lembaga sosial melalui kontribusi penyediaan pelayanan sosial yang berpihak pada kepentingan masyarakat. BUMDes telah memberikan kontribusi positif bagi penguatan ekonomi di pedesaan dalam mengembangkan perekonomian masyarakat (Alkadafi, 2014). Tujuan dibentuknya BUMDes yaitu untuk memperoleh keuntungan guna memperkuat Pendapatan Asli Desa (PADes), memajukan perekonomian desa, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Pengaturan BUMDes diatur dalam pasal 213 ayat (1) UU No.32 Tahun 2004, bahwa Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Dengan kehadiran BUMDes ini diharapkan desa menjadi lebih mandiri dan mensejahterakan masyarakat Desa. Dalam pengelolaan BUMDes tentu diperlukan manajemen yang baik, terutama manajemen keuangannya agar dapat mewujudkan tujuan didirikannya BUMDes. Manajemen menurut George R. Terry (2008:17) adalah suatu proses yang dilakukan dalam melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok dan orang-orang kearah tujuan organisasi yang nyata, yang terdiri dari empat fungsi manajemen yaitu POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling).

Irfani (2020:11) menyebutkan bahwa manajemen keuangan dapat didefinisikan sebagai aktivitas pengelolaan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya mencari dan menggunakan dana secara efisien dan efektif untuk mewujudkan tujuan perusahaan. Manajemen Keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencairan sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan. Pengelolaan keuangan ini pada dasarnya dilakukan oleh individu, perusahaan, maupun pemerintah guna mendapatkan dana yang diperlukan dengan biaya yang minimal dan memanfaatkan dana dengan berbagai cara untuk memaksimalkan efisiensi dari operasi perusahaan, sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen keuangan berkepentingan dengan bagaimana cara menciptakan dan menjaga nilai ekonomis atau kesejahteraan perusahaan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengelolaan atau manajemen keuangan sangat penting bagi suatu lembaga atau perusahaan.

Pada perkembangan selanjutnya pengelolaan keuangan oleh perusahaan yang berorientasi laba kemudian menjadi suatu kebutuhan tersendiri karena pengelolaan transaksi keuangan makin kompleks dan dinamis. Sejalan dengan itu perkembangan teori-teori keuangan juga berjalan makin maju (*advanced*) sehingga disiplin ilmu manajemen keuangan perusahaan (*corporate finance*) juga berkembang dari waktu ke waktu. Manajemen keuangan ini menjadi satu disiplin ilmu yang berkembang terus sejalan dengan perkembangan peradaban, kebudayaan, teknologi, informasi, dan bisnis (Anwar 2019:3)

Kebutuhan akan adanya disiplin ilmu manajemen keuangan ini kemudian terasa perlu untuk dikembangkan lebih lanjut melalui berbagai penekanan dan spesialisasi sehingga muncullah beberapa derivasi dari manajemen keuangan itu sendiri, diantaranya *corporate finance*, *personal finance*, dan *public finance*. *Corporate finance* (keuangan perusahaan) muncul disebabkan oleh adanya kebutuhan akan pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan dalam suatu perusahaan. Sebagai sebuah institusi bisnis yang berorientasi laba, perusahaan akan dihadapkan pada berbagai permasalahan dan

memerlukan pengambilan keputusan penting agar jalannya roda bisnis berjalan dengan lancar, diantaranya berapa jumlah uang kas perusahaan, berapa sumber dana yang harus dihimpun oleh perusahaan, berasal dari mana dana perusahaan, dan dialokasikan untuk apa dana perusahaan agar perusahaan tetap bertahan dan menghasilkan keuntungan. Untuk menjawab beberapa keputusan tersebut maka diperlukan fungsi manajemen keuangan.

BUMDes Ruwai Jurai mendapatkan alokasi dana desa dari pemerintah daerah sebesar seratus juta rupiah yang diberikan secara bersamaan dengan peresmian didirakannya BUMDes Desa Trimulyo yaitu pada tahun 2019, dana yang diberikan bersumber dari Gerakan Desa Ikut Sejahtera (Gadis) yang diselenggarakan oleh Bupati Pesawaran. Bantuan Dana Gadis diberikan karena desa Trimulyo telah memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh pemerintah kabupaten Pesawaran. Kriteria yang dimaksud antara lain, tertib administrasi desa, lunas PBB, siskamling, inovasi PKK, dan terutama adalah dokumen perencanaan usaha BUMDes. Dana Gadis yang diberikan ditekankan untuk penguatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan merupakan komponen pembiayaan dalam struktur Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa). Dana Gadis tersebut merupakan bentuk dana penyertaan modal yang diberikan kepada pemerintah desa Trimulyo.

Dana gadis yang diberikan kepada BUMDes desa Trimulyo tersebut digunakan sebagai modal usaha BUMDes dari awal berdirinya BUMDes di tahun 2019 yang diharapkan dapat membantu meningkatkan perekonomian desa sesuai dengan potensi yang dimiliki desa Trimulyo yaitu, unit usaha hewan ternak dan unit usaha sewa peralatan pesta. Berikut rincian aset modal usaha BUMDes Ruwai Jurai :

1. Unit Usaha Hewan Ternak

Tabel 1.1. Harga Pembelian Hewan Ternak BUMDes Ruwai Jurai Tahun 2019

No	Nama Penggadah	Modal Usaha
1	Jumio	Rp 10.700.000
2	Nyoto Prayitno	Rp 10.700.000

3	M. Sidik	Rp 10.700.000
4	Satindak	Rp 10.700.000
5	Yatiman	Rp 10.700.000
6	Nanang Setiawan	Rp 10.700.000

Sumber : Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Ruwai Jurai tahun 2019

2. Unit Usaha Sewa Peralatan Pesta

Tabel 1.2 Rincian Pembelian Peralatan Pesta BUMDes Ruwai Jurai Tahun 2019

No	Nama Barang	Jumlah Barang	Modal Investasi
1	Tarub	4 Unit	Rp 26.000.000
2	Rumbai	4 Paket	Rp 900.000
3	Kursi	100 Biji	Rp 5.000.000
	Jumlah		Rp 31.000.000

Sumber : Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Ruwai Jurai tahun 2019

Total pembelian aset modal BUMDes Ruwai Jurai adalah sebesar sembilan puluh lima juta dua ratus ribu rupiah (Rp. 95.200.000) yang artinya tersisa sebesar empat juta delapan ratus ribu rupiah (Rp. 4.800.000) dari total dana yang diberikan sebanyak seratus juta rupiah (Rp. 100.000.000). Dana yang tersisa dari pembelian aset modal BUMDes Ruwai Jurai tersebut disimpan kedalam kas BUMDes Ruwai Jurai.

BUMDes Ruwai Jurai dari Desa Trimulyo masih mengalami berbagai masalah fungsi manajemen. Salah satu fungsi manajemen yang paling lemah adalah tentang manajemen keuangan. Sejak awal berdirinya BUMDes Ruwai Jurai hingga saat ini belum ada pencatatan laporan keuangan. Manajemen keuangan tentunya membutuhkan pencatatan yang baik yaitu sesuai dengan kaidah akuntansi. Hal tersebut untuk mempermudah pengecekan bagi para pengurus juga sebagai pertanggungjawaban kepada pemerintah desa. Selain itu, transparansi keuangan BUMDes penting untuk diketahui masyarakat karena di dalam BUMDes juga terdapat aliran penggunaan dana desa (Irawati dan Martanti, 2017). Pencatatan keuangan BUMDes Ruwai Jurai saat ini tergolong lemah karena menggunakan cara yang tidak diikuti oleh aturan dan prosedur yang jelas, maka hal yang perlu di tegaskan kepada BUMDes adalah

penerapan fungsi manajemen keuangannya, baik buruk proses jalannya suatu lembaga ditentukan dari bagaimana lembaga itu mengatur dan menerapkan proses fungsi manajemennya.

Untuk mengetahui tentang penerapan fungsi manajemen keuangan BUMDes Ruwai Jurai, maka perlu dilakukan penelitian berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis ingin menyusun Tugas Akhir dengan judul:

“PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN KEUANGAN PADA BUMDES RUWAI JURAI DI DESA TRIMULYO KABUPATEN PESAWARAN”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan terdeteksi bahwa masalah fungsi manajemen keuangannya belum dilaksanakan secara optimal, terutama tata cara pencatatan keuangan yang tidak difasilitasi oleh aturan yang memenuhi kaidah fungsi manajemen keuangan, oleh karena itu rumusan masalah dalam penelitian yang diambil penulis adalah : “Bagaimana penerapan fungsi Manajemen Keuangan BUMDes Ruwai Jurai Desa Trimulyo Kabupaten Pesawaran”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan fungsi–fungsi manajemen keuangan BUMDes Ruwai Jurai pada Desa Trimulyo Kabupaten Pesawaran.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Instansi Desa

Hasil Penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana sumbangan pemikiran dalam menerapkan fungsi manajemen keuangan pada Badan Usaha Milik Desa.

2. Bagi Penulis

Dapat memberikan pembelajaran dan ilmu yang diperoleh selama mengikuti kegiatan belajar di program D3 Keuangan dan Perbankan

pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung serta menambah pengetahuan tentang Badan Usaha Milik Desa.

3. Bagi Pembaca

Dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penerapan fungsi manajemen keuangan terhadap Badan Usaha Milik Desa, serta dapat digunakan sebagai referensi penyusunan tugas akhir di masa yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Secara etimologi kata manajemen berasal dari bahasa Inggris *management*, yang artinya ketatalaksanaan, pengelolaan, dan tata pimpinan, artinya manajemen merupakan tatanan kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengendalikan dan mengembangkan berbagai upaya dalam mengatur dan menggunakan sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan tertentu.

Kegiatan manajemen dalam penerapannya terdapat unsur-unsur yang mengatur jalannya kegiatan, unsur-unsur tersebut terdiri dari 6 unsur manajemen yang saling berkaitan. Unsur Manajemen tersebut dikenal dengan 6 M yaitu man (manusia) ialah unsur terpenting karena yang melaksanakan kegiatan manajemen adalah manusia, kedua ialah money (uang) digunakan sebagai modal, ketiga methodes (metode/cara) sebagai strategi dalam menjalankan kegiatan, keempat material (bahan baku) ialah sebagai produk atau bahan, kelima machine (alat) ialah alat yang digunakan dalam proses kegiatan, dan yang keenam market (pasar) untuk melihat objek sasaran kemana dan kepada siapa produk akan dijual (Hasibuan, 2016:2)

Manajemen keuangan adalah seluruh aktivitas yang berhubungan dengan bagaimana mengelola keuangan dimulai dari memperoleh sumber pendanaan, menggunakan dana sebaik mungkin dan mengalokasikan dana pada sumber-sumber investasi untuk mencapai tujuan perusahaan (Armereo et al.:2020:1). Sedangkan manajemen keuangan menurut Anwar (2019:5)

adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, ataupun pembagian hasil keuntungan perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah keseluruhan aktivitas yang berkaitan dengan usaha untuk mendapatkan dana yang diperlukan dengan biaya yang minimal dan syarat-syarat paling menguntungkan, beserta usaha untuk memanfaatkan dana dengan berbagai cara untuk memaksimalkan efisiensi dari operasi perusahaan, sehingga tujuan perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya dapat tercapai yaitu kemakmuran yang maksimal.

2.1.1 Fungsi Manajemen Keuangan

Fungsi manajemen menurut para ahli adalah sebagai berikut :

- a. Henry Fayol : *Planning, Organizing, Comanding, Coordinating, Controlling (POOCO)*
- b. William H. Newman : *Planning, Organizing, Assembling, Resources, Directing, Controlling (POARDC)*
- c. Dr. SP. Siagian, MPA : *Planning, Organizing, Motivating, Controlling (POMC)*
- d. George R Terry : *Planning, Organizing, Actuating, Controlling (POAC)*

Sampai saat ini belum ada kesepakatan dari para ahli mendefinisikan fungsi manajemen, karena pada dasarnya setiap manusia memiliki sudut pandang yang berbeda-beda. Dalam hal ini penulis penulis mengambil teori yang banyak diterapkan dan dikenal adalah teori George R. Terry yang menyatakan fungsi manajemen terdiri dari planning, organizing, actuating, dan controlling yang biasa disebut dengan istilah POAC.

1. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan merupakan kegiatan pengambilan keputusan. Dalam hal ini diperlukan kemampuan untuk melihat dan membuat suatu pola

tindakan guna mengetahui kondisi di masa yang akan datang. Perencanaan merupakan fungsi yang sangat penting dalam proses manajemen karena sebagai penentu arah tujuan organisasi dalam mencapai hasil yang diinginkan di masa yang akan datang.

2. *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian merupakan suatu proses membagi komponen-komponen kegiatan yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan kelompok-kelompok organisasi, membagi tugas kepada seorang manajer untuk pengelompokkan, serta menetapkan wewenang kelompok organisasi.

3. *Actuating* (Pergerakan/Pengarahan)

Actuating merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seorang manajer untuk membuat anggota kelompok agar mampu berkerja sama secara ikhlas untuk mencapai tujuan dengan perencanaan dan usaha pengorganisasian. Actuating mencakup penetapan dan pemuasan kebutuhan manusiawi dalam kelompok, memberi penghargaan, memimpin, dan memberi komponsasi kepada mereka.

4. *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan merupakan kelanjutan kegiatan yang dilakukan untuk melihat apakah kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai dengan rencana. Pengawasan bertujuan untuk mengevaluasi kegiatan agar terhindar dari penyimpangan-penyimpangan yang tidak diinginkan. Jika terdapat suatu penyimpangan cara yang dilakukan ialah mengubah rencana ,mengatur kembali tugas masing-masing kelompok atau mengubah wewenang yang dilakukan oleh manajer.

Menurut Nurdiansyah dan Rahman (2019:74) menyatakan fungsi-fungsi pengelolaan keuangan (fungsi manajemen keuangan) adalah :

1. Perencanaan Keuangan dan Anggaran (*Budgeting*) Segala kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan penggunaan anggaran dana perusahaan yang digunakan untuk segala aktivitas dan kepentingan perusahaan. Dengan perencanaan dan pertimbangan yang matang

menaksimalkan keuntungan dan meminimalisasi anggaran yang sia-sia tanpa hasil.

2. Pengendalian (*Controlling*) Berhubungan dengan tindak pengawasan dalam segala aktivitas manajemen keuangan ketika mulai berjalan, baik dalam penyalurannya maupun pada pembukuannya yang untuk selanjutnya dilakukan evaluasi keuangan yang bisa dijadikan acuan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan selanjutnya.
3. Pemeriksaan (*Auditing*) Segala pemeriksaan internal yang dilakukan demi segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan manajemen keuangan memang telah sesuai dengan kaidah standar akuntansi dan tidak terjadi penyimpangan. Audit yang dilakukan harus menggunakan standar akuntansi yang telah ditetapkan. Tahapan akuntansi yang dilakukan antara menganalisis, menilai, meninjau kembali, dan menimbang hasil kerja setiap divisi terkait dan perusahaan yang kemudian dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan perusahaan.
4. Pelaporan (*Reporting*) Pelaporan keuangan berguna untuk menganalisis rasio laporan laba dan rugi perusahaan yang dilakukan setiap tahun. Pelaporan harus dilaksanakan secara transparan dan terbuka terhadap semua kalangan yang ada di perusahaan.

Fungsi Perencanaan Manajemen Keuangan terdiri dari tiga keputusan utama yang harus dilakukan oleh perusahaan dan merupakan tugas serta tanggung jawab manajer keuangan. Keputusan tersebut harus berorientasi pada pencapaian tujuan perusahaan. Ketiga keputusan tersebut merupakan fungsi manajemen dalam tahap perencanaan yaitu :

1. Mengambil keputusan investasi (*investment decision*)

Dalam pengambilan keputusan investasi, manajer keuangan memilih satu atau lebih alternatif investasi yang dinilai paling menguntungkan bagi perusahaan. Keputusan investasi adalah masalah bagaimana

manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang menguntungkan.

2. Mengambil keputusan pendanaan (*financing decision*)

Pada keputusan ini manajer keuangan dituntut untuk mempertimbangkan serta menganalisis dari sumber dana yang ada yang menimbulkan biaya paling murah. Keputusan pendanaan disebut sebagai kebijakan struktur modal.

3. Mengambil keputusan dividen (*dividen decision*)

Keputusan dividen ialah keputusan manajemen keuangan yang dibayarkan oleh perusahaan kepada para pemegang saham atau bagian dari penghasilan yang diharapkan oleh pemegang saham.

2.1.2 Tujuan Manajemen Keuangan

Bagi perusahaan, tujuan manajemen keuangan ialah untuk memaksimalkan keuntungan atau laba dan memaksimalkan kekayaan serta menjaga stabilitas finansial dalam keadaan yang selalu terkendali dan memperkecil resiko perusahaan baik pada masa sekarang dan masa yang akan datang.

Menurut Astuty (2019:1) tujuan dari pengelolaan keuangan pada dasarnya adalah merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan. Sehingga pengetahuan untuk struktur kekayaan, finansial, dan permodalan dapat diperoleh dari praktik. Disamping itu untuk mewujudkannya seorang pengelola wajib mengikuti prinsip:

1. Konsistensi, merupakan sebuah prinsip yang mengedepankan keberlanjutan khususnya dalam pengelolaan keuangan.
2. Akuntabilitas, merupakan sebuah prinsip yang harus dimiliki oleh pengelola sebagai bentuk pertanggung jawaban atas dana yang terdapat dalam usaha. Prinsip akuntabilitas ini memiliki maksud agar pihak pengelola dapat memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan usaha yang dijalankan

3. Transparansi, prinsip ini merupakan petunjuk untuk memberikan semua rencana dan aktivitas yang dijalankan kepada pihak yang berkepentingan, khususnya dalam hal laporan keuangan.
4. Kelangsungan hidup usaha atau diri sendiri. Untuk mewujudkan kelangsungan hidup usaha atau diri sendiri maka kesehatan keuangan harus terjaga. Pengeluaran di tingkat operasional atau di tingkat strategis disesuaikan dengan besaran dana yang dimiliki. Dalam pengelolaan keuangan ini, pihak pengelola memiliki rencana yang terintegrasi dengan mengurangi risiko sekecil mungkin.

2.2 Laporan Keuangan

Pengertian Laporan Keuangan Laporan keuangan Menurut Kasmir (2016:7) merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Menurut Irham Fahmi (2014:2) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

2.2.1 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2016:11) tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada satu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan. 8. Informasi keuangan lainnya.

2.2.2 Jenis Laporan Keuangan

Jenis Laporan Keuangan Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2012:17) laporan keuangan terdiri atas komponen-komponen berikut ini:

1. Neraca Neraca perusahaan disajikan sedemikian rupa yang menonjolkan berbagai unsur posisi keuangan yang diperlukan bagi penyaji secara wajar. Neraca minimal mencakup pos-pos berikut: aktiva berwujud, aktiva tak berwujud, aktiva keuangan, investasi yang diperlukan menggunakan metode ekuitas, persediaan, piutang usaha, dan hutang lainnya, kewajiban yang diestimasi, kewajiban berbunga jangka panjang, hak minoritas, modal saham dan pos ekuitas lainnya.
2. Laporan Laba Rugi Laporan laba rugi perusahaan disajikan sedemikian rupa yang menonjolkan berbagai unsur kinerja keuangan yang diperlukan, bagi penyajian secara wajar. Laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos berikut: pendapatan, laba rugi perusahaan, beban pinjaman, bagian dari laba atau rugi perusahaan filial dan asosiasi yang diperlukan menggunakan metode ekuitas, beban pajak, laba atau rugi dari aktivitas normal perusahaan, pos luar biasa, hak minoritas, laba rugi bersih dan periode berjalan.
3. Laporan Perubahan Ekuitas Perubahan ekuitas menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode bersangkutan berdasarkan prinsip pengukuran yang dianut.
4. Laporan Arus Kas Laporan arus kas melaporkan arus kas masuk dan arus kas keluar atau setara kas selama periode tertentu. Arus

kas diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

5. Catatan Laporan Keuangan Catatan atas laporan keuangan meliputi penjelasan negatif atau rincian jumlah yang tertera dalam neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas serta informasi tambahan seperti kewajiban komitmen.

2.3 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha yang bergerak dalam pengelolaan aset dan sumber ekonomi desa yang merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan ekonomi desa yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Dalam Pasal 213 ayat (1) UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, bahwa Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi Desa.

2.3.1 Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Keuangan BUMDes secara umum diatur dalam Kemendagri Nomor 39 Tahun 2010 dan PP Nomor 72 Tahun 2005. Berikut ini adalah sumber-sumber permodalan BUMDes yaitu Pemerintah Desa, Tabungan Masyarakat, Bantuan Pemerintah, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota, Pinjaman, penyertaan modal pihak lain atau kerja sama bagi hasil atas dasar saling menguntungkan. Modal BUMDes yang berasal dari pemerintah desa merupakan kekayaan desa yang dipisahkan. Dana bantuan yang diberikan oleh pemerintah, pemprov, pemkab/pemkot dapat berupa dana untuk tugas pembantuan. Kerja sama usaha dapat dilakukan BUMDes dengan pihak swasta dan masyarakat. BUMDes dapat melakukan pinjaman

keuangan kepada lembaga keuangan yang sah atau kepada pemerintah daerah.

2.3.2 Dasar Hukum Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

1. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 87 sampai Pasal 90.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 132 sampai Pasal 142.
3. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Pedoman Tata Tertib Dan Mekanisme Pengambilan Keputusan Musyawarah Desa Pasal 88 dan Pasal 89.
4. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 Tentang pendirian, pengurusan dan pengelolaan, dan pembubaran Badan Usaha Milik Desa.

2.3.3 Tujuan Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

1. Meningkatkan perekonomian desa.
2. Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa.
3. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa.
4. Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan/atau dengan pihak ketiga.
5. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga.
6. Membuka lapangan kerja.
7. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa.
8. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa.

2.3.4 Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

1. Pembangunan dan pengembangan potensi dan kemampuan ekonomi masyarakat desa pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan sosial.
2. Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan BUMDes sebagai pondasinya.
4. Berusaha mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa.
5. Membantu para masyarakat untuk meningkatkan penghasilan sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kemakmuran masyarakat.

2.4 Pengertian Dana Desa

Dalam Peraturan Pemerintah nomor 43 tahun 2014, pasal 1 angka 8 bahwa pengertian Dana Desa atau disingkat (DD) disebutkan bahwa Dana Desa ialah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/Kota untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdaya masyarakat. Dengan adanya Dana Desa menjadikan sumber pemasukan di setiap desa akan meningkat dan desa dapat menciptakan pembangunan dan pemberdayaan desa menuju masyarakat yang makmur, adil dan sejahtera.

2.4.1 Sumber dan Mekanisme Penyaluran Dana Desa

Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), dialokasikan secara berkeadilan berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2014. Alokasi dana desa dihitung dengan

memperhatikan jumlah penduduk, luas wilayah, tingkat kesulitan geografis desa setiap kabupaten/kota, dan angka kemiskinan.

2.4.2 Tujuan Dana Desa

Dalam UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, tujuan disalurkan dana desa adalah sebagai bentuk komitmen negara dalam melindungi dan memberdayakan desa. Dana desa dialokasikan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Mengatasi kesenjangan dan kemiskinan.
2. Meningkatkan kualitas perencanaan dan penganggaran pembangunan di tingkat desa dan pemberdayaan masyarakat desa.
3. Mendorong pembangunan infrastruktur pedesaan yang berlandaskan keadilan dan kearifan lokal.
4. Meningkatkan kesejahteraan sosial.
5. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat desa.
6. Meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Penelitian ini di desain sebagai penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan fenomena - fenomena yang ada. Dalam penelitian kualitatif, penelitian berpijak dari realita atau peristiwa yang berlangsung dilapangan, dalam mengumpulkan data berasal dari informasi – informasi yang terkait Badan Usaha Milik Desa Ruwai Jurai.

3.2 Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya ialah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain yang diperoleh dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Ruwai Jurai Desa Trimulyo Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama) baik dari individu atau perseorangan. Sumber data diperoleh dari hasil wawancara terkait BUMDes Ruwai Jurai dengan pihak Direktur BUMDes Ruwai Jurai.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah melalui jurnal, media internet, buku, dan lain – lain terkait dengan penerapan fungsi manajemen keuangan .

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data/informasi dalam penelitian ini diusahakan sebanyak mungkin data mengenai masalah yang berhubungan dengan penelitian ini yang dilakukan dengan tiga cara sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan terhadap suatu objek dengan cara mengamati langsung agar mengetahui kondisi yang sebenarnya terjadi. Dalam metode ini penulis melakukan pengamatan secara langsung ke BUMDes Ruwai Jurai.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi atau suatu ide dengan cara tanya jawab. Dalam metode ini penulis melakukan komunikasi tanya jawab langsung terhadap objek penelitian dengan sumber-sumber yang dipercaya ahli dibidangnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder berupa data-data dari dokumen, arsip, dan catatan yang berkaitan dengan penelitian. Dalam metode ini penulis mengumpulkan data dari dokumen dan catatan keuangan usaha BUMDes Ruwai Jurai.

3.4 Objek Kerja Praktik

3.4.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik

Praktik Kerja Lapangan dilakukan pada :

Tempat : Badan Usaha Milik Desa Ruwai Jurai
 Alamat : Desa Trimulyo, Kecamatan Tegineneng,
 Kabupaten Pesawaran

Waktu Pelaksanaan : 17 Januari 2022 – 04 Maret 2022

3.4.2 Gambaran Umum Badan Usaha Milik Desa

A. Profil singkat BUMDes

Pada tanggal 18 Maret 2019 telah diadakan Musyawarah Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Trimulyo Kecamatan Tegineneg Kabupaten Pesawaran yang dihadiri oleh Badan Pemusyawaratan Desa (BPD), Lembaga Pemasyarakatan Desa (LPM), Aparatur Desa Trimulyo dan Tokoh Masyarakat. Pembentukan BUMDes bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan desa Trimulyo. Adapun Unit Usaha yang disepakati adalah :

UNIT USAHA I : Bergerak dibidang JASA PENYEWAAN

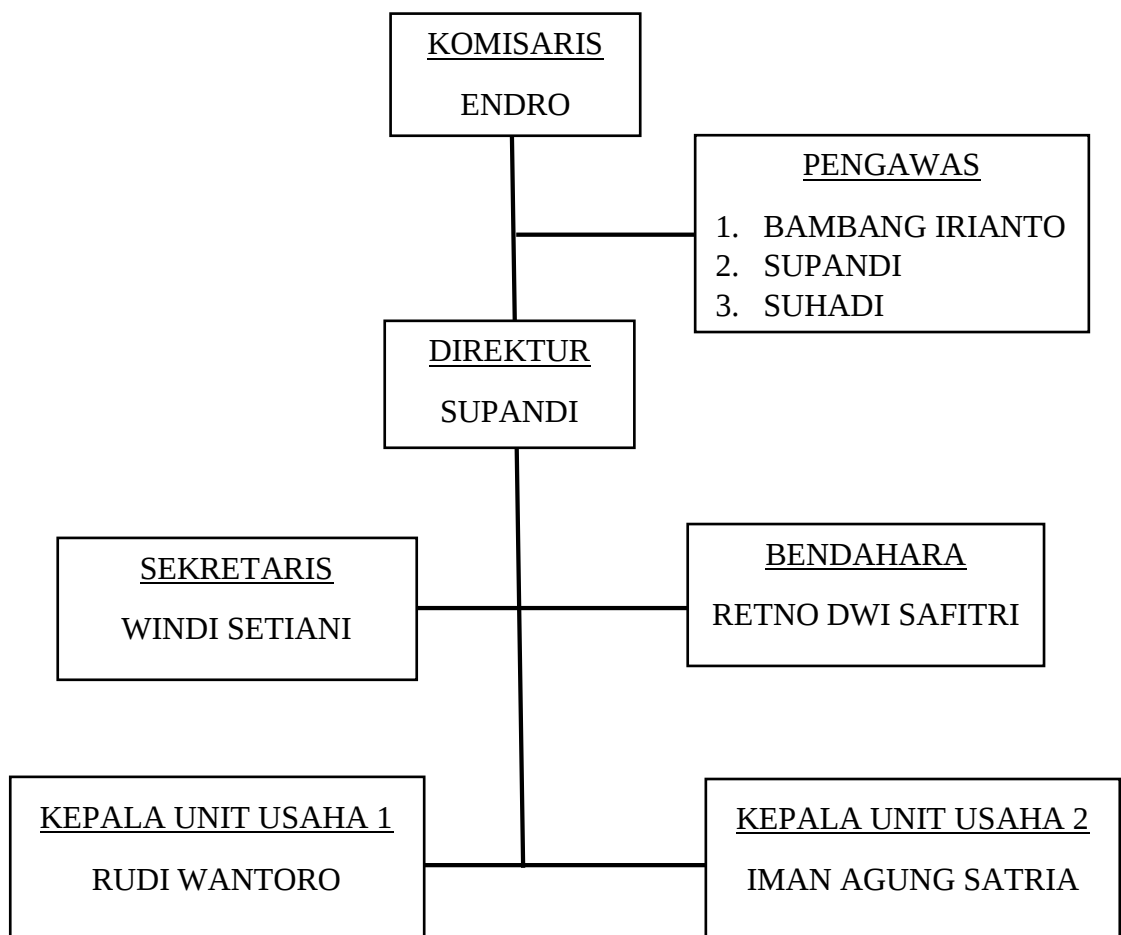
ALAT PESTA

UNIT USAHA II : Bergerak dibidang PETERNAKAN

Pada awal berdirinya BUMDes desa trimulyo diberi dengan nama BUMDes Bunga Desa. Pada tahun 2021 terjadi pergantian pengurus BUMDes lama ke pengurus yang baru, maka nama BUMDes Bunga Desa diganti dengan nama BUMDes Ruwai Jurai.

B. Struktur Organisasi

STRUKTUR KEPENGURUSAN
BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)
RUWAI JURAI
DESA TRIMULYO KECAMATAN TEGINENENG
KABUPATEN PESAWARAN
TAHUN 2021



Gambar 3.1. Struktur Organisasi BUMDes Ruwai Jurai

Sumber : Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Ruwai Jurai

Tugas pokok dan wewenang masing-masing bagian pada struktur organisasi BUMDes Ruwai Jurai

1. Komisaris

Tugas pokok :

1. Mengkoordinir operasionalisasi BUMDes serta menjadi pengawas dan penasehat BUMDes.
2. Pengambil keputusan penting dalam BUMDes.
3. Mencari inovasi atau peluang yang dapat dimanfaatkan BUMDes.
4. Perundingan dengan pihak ketiga sebagai negosiator.
5. Menyusun standar kinerja BUMDes.
6. Menyusun rencana usaha BUMDes.

2. Direktur BUMDes

Tugas Pokok :

1. Mengelola pelaksanaan BUMDes.
2. Memberdayakan sumber daya serta potensi desa untuk BUMDes agar terus berkembang.
3. Membangun hubungan kemitraan dengan lembaga desa lain.
4. Menyusun rencana anggaran tahunan dan kerja bersama dengan pemerintah desa.
5. Melaporkan pertanggungjawaban atas laporan keuangan BUMDes setiap akhir tahun.

Wewenang :

1. Mengangkat dan memberhentikan pegawai BUMDes sesuai dengan aturan yang berlaku.
2. Melaksanakan kerja sama antar lembaga desa atau pihak ketiga lainnya.
3. Mewakikan BUMDes baik di dalam maupun diluar pengadilan.

3. Sekretaris

Tugas Pokok :

1. Mengelola data dan informasi terkait BUMDes sebagai dasar perencanaan.
2. Menyusun rencana anggaran tahunan dan rencana kerja BUMDes.
3. Melaksanakan kegiatan teknis kemitraan dengan lembaga desa lainnya.
4. Menyusun laporan pertanggungjawaban setia akhir tahun.

Wewenang

1. Mendayagunakan sumber data dan informasi desa.
2. Melaksanakan kegiatan kerja sama dengan lembaga desa lainnya.
3. Mewakili ketua pelaksana operasional saat ketua pelaksana berhalangan.

4. Bendahara

Tugas Pokok :

1. Mengelola keuangan dan administrasi sebagai dasar perenaan.
2. Mengelola aset BUMDes.
3. Menyusun rencana anggaran BUMDes baik secara bulanan dan tahunan.
4. Menyusun laporan pertanggungjawaban keuangan setiap akhir tahun.

Wewenang :

1. Mendayagunakan aset serta perbendaharaan BUMDes.
2. Menayagunakan sumber data dan informasi keuangan BUMDes.

5. Kepala Unit Operasional

Tugas pokok :

1. Mengelola unit usaha
2. Mengelola sumber daya yang ada dalam lingkup unit usaha yang dikelola.
3. Menyusun rencana kerja bulanan dan tahunan
4. Menyusun laporan pertanggungjawaban operasional usaha yang dikelola setiap akhir tahun

Wewenang :

1. Mendayagunakan sumber daya pada unit usaha guna meningkatkan kinerja BUMDes.
2. Mendayagunakan informasi data operasional.

C. Visi dan Misi BUMDes Ruwai Jurai

Visi Badan ini adalah :

- a. Menampung seluruh kegiatan dibidang ekonomi dan/atau pelayanan umum yang dikelola oleh desa dan/atau kerjasama antar desa.

Misi Badan ini adalah :

- a. Meningkatkan perekonomian Desa Trimulyo.
- b. Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan masyarakat desa.
- c. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa.
- d. Mengembangkan rencana kerjasama antar desa dan/atau dengan pihak ketiga.
- e. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga.
- f. Membuka lapangan kerja.

- g. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan desa dan pemerataan ekonomi desa dan.
- h. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Dalam tahapan perencanaan pembentukan BUMDes didasari oleh tuntutan undang-undang desa dan sebagai bentuk penerapan dari Dana Desa. Dilihat dari tahap perencanaan didalam membuat unit-unit usaha BUMDes Ruwai Jurai memperhatikan lingkungan yang ada disekitarnya sehingga program yang dibuat tidak sia-sia dan membentuk suatu unit usaha BUMDes melalui musyawarah. Hal tersebut didasari dengan kebutuhan masyarakat desa serta potensi desa. Untuk itu jenis usaha BUMDes ruwai Jurai ada 2 jenis usaha yakni peternakan sapi dan penyewaan peralatan pesta.
2. Dalam pelaksanaan BUMDes, Pemerintah Desa membentuk pengurus yang dituangkan dalam Perda Nomor 1 dan Nomor 2 tahun 2017 tentang Desa yang mengatur organisasi BUMDes serta susunan organisasinya. Dari sturuktur tersebut dapat dilihat hirarki pekerjaan masing-masing bagian. Namun data yang diperoleh peneliti bahwasanya tidak semua pengurus bergerak aktif dalam mengelola BUMDes Ruwai Jurai.
3. Dalam Tahapan fungsi pelaporan manajemen keuangan BUMDes Ruwai Jurai belum melakukan pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi, pencatatan keuangan BUMDes Ruwai Jurai masih disusun secara apa adanya, berupa catatan pemasukan dan pengeluaran hal ini dikarenakan kurangnya SDM pengelola BUMDes Ruwai Jurai.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang diharapkan terhadap BUMDes Ruwai Jurai ialah:

1. Menerapkan fungsi manajemen keuangan secara maksimal terutama pada sistem pencatatan laporan keuangan dan pengontrolan terhadap kinerja pengurus BUMDes, karena jika dijalankan dengan maksimal maka kesejahteraan BUMDes dapat meningkat.
2. Diperlukannya peran pemerintah desa dalam memperhatikan kegiatan BUMDes, seperti membentuk komisi untuk mengawasi kinerja para pengelola BUMDes terhadap tugas dan tanggung jawabnya masing-masing serta dukungan semangat dari pemerintah akan memunculkan stigma baik terhadap pengelolaan BUMDes Ruwai Jurai.
3. Sistem pengendalian dan SOP harus dibuat dan dijalankan agar tidak terjadi tumpang tindih tugas dan menghindari adanya penyimpangan.
4. Mengadakan sosialisasi pelatihan untuk menyusun laporan keuangan kepada pengurus BUMDes Ruwai Jurai.
5. Meningkatkan SDM BUMDes Ruwai Jurai baik secara operasional dan administrasi.
6. Melakukan evaluasi terhadap sistem bagi hasil dari hasil usaha BUMDes, karena sistem bagi hasil yang ditemukan oleh peneliti di lapangan tidak berdasarkan metode sistem bagi hasil perusahaan dan kesepakatan pembagian terjadi diakhir dengan masih menggunakan rasa kekeluargaan atau rasa sungkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin DISPMD. 2017. "Memahami dan Mengerti: Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)"
<https://dispmd.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/memahami-dan-mengerti-badan-usaha-milik-desa-bumdes-45>
- Agus, S., & Irfani. 2020. *Manajemen Keuangan dan Bisnis (Bernadine(ed))*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Anwar, Mokhammad. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana.
- Dewi, Amelia Sri Kusuma. 2014. "Peranan BUMDes dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) serta Menumbuhkan Perekonomian Desa" *Journal of Rural and Development Vol.5;No.1*. Malang.
- Effendi, Usman. 2014. *Asas Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Malayu S.P. Hasibuan. 2016. *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyanti, Dety. 2017. "Manajemen Keuangan Perusahaan" dalam *Akurat: Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol.8;No.2* (hlm.62-71). Bandung.
- Nurdiansyah, Haris dan Saepul, Rahman Robbi. 2019. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Permatasari, Dewi. 2005. "Fungsi dan Tujuan Manajemen Keuangan". *Jurnal Tadulako Vol.6 ;No.2*. Garut.
- Sunyoto, Danang dan Susanti, Fathonah. 2015. *Manajemen Keuangan untuk Perusahaan*. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service)
- Terry, George R. 2008. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.